

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Setiap penelitian pasti membutuhkan metode sebagai sarana untuk memperoleh data sesuai aturan dan prosedur yang sudah ditentukan dan berlaku di dunia penelitian. Dengan adanya metode, penelitian dapat berjalan sesuai prosedur yang ditentukan secara teratur. Oleh karena itu, dalam sebuah penelitian, metode yang ditentukan harus tepat.

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode adalah cara atau prosedur yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data. Sebuah metode diperlukan dalam melakukan penelitian untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kombinasi yaitu dengan menggabungkan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menghitung jumlah kesalahan penggunaan *Juju hyougen* oleh pembelajar bahasa jepang dan metode kualitatif digunakan untuk menjelaskan secara deskriptif penyebab kesalahan penggunaan *Juju hyougen* oleh pembelajar bahasa jepang.

Menurut Khaidir (2011:53) penelitian kombinasi yaitu penelitian yang mengkombinasikan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan tes untuk menjawab rumusan masalah

pertama yaitu bagaimana bentuk kesalahan penggunaan *Juju hyougen* pada mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Selanjutnya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan angket untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu penyebab kesalahan penggunaan *Juju hyougen* pada mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Dalam mengolah data analisis kesalahan penggunaan *Juju hyougen* oleh pembelajar bahasa *Jepang*, Tarigan (1990:71) mengatakan bahwa terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh secara berurutan agar analisis tersebut dapat berjalan dengan baik. Langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data berupa kesalahan dalam penggunaan *Juju hyougen* melalui tes.
2. Mencari tipe kesalahan dan penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh sampel dalam penggunaan *Juju hyougen*.
3. Membuat peringkat kesalahan, mengurutkan kesalahan berdasarkan tingkat jawaban salah tertinggi hingga yang paling rendah.
4. Menjelaskan latar belakang penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh sampel dalam penggunaan *Juju hyougen*.

Metode dan pendekatan dalam penelitian tersebut diharapkan dapat membantu peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang tertera pada

bab 1, yaitu bentuk kesalahan penggunaan *Juju hyougen* oleh pembelajar bahasa jepang serta penyebab terjadinya kesalahan oleh pembelajar tersebut. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk mengetahui langkah dasar dalam mengolah data analisis kesalahan.

## **B. Subjek Penelitian**

### **a. Populasi**

Populasi dari sebuah penelitian itu biasanya cukup luas dan jumlahnya tidak sedikit sehingga memungkinkan bagi seorang peneliti mengalami kesulitan, oleh sebab itu dalam sebuah penelitian seorang penulis dapat mengambil beberapa objek dengan jumlah yang cukup dan baik untuk penulis teliti, sebagian orang/objek dari populasi tersebut disebut sampel.

Menurut Sugiyono (2015:80) populasi adalah wilayah secara general yang terdiri dari subjek ataupun objek yang mempunyai kualitas tertentu yang dapat dipelajari oleh peneliti untuk diambil kesimpulannya dalam penelitian. Jadi, dalam penelitian ini populasinya adalah kesalahan penggunaan *Juju hyougen* dalam Bahasa Jepang studi kasus pada keseluruhan mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018-2019.

### **b. Sampel**

Menurut Sutedi (2012:79) sampel adalah bagian yang dimiliki oleh populasi yang dianggap mewakili dan cukup untuk dijadikan sumber data. Teknik pengumpulan atau pengambilan sampel yaitu dengan teknik *probability sampling*

dengan jenis *simple random sampling*. Kerlinger (2006:188) menyatakan bahwa *simple random sampling* adalah metode penarikan data dari sebuah populasi agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih datanya atau diambil datanya. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Yogyakarta Tingkat III tahun ajaran 2018/2019. Sampel berjumlah 19 orang dengan tingkat kepercayaan 95% sesuai dengan dituliskan oleh Sugiyono (2015: 11-12) jumlah anggota sampel yang diinginkan sesuai dengan tingkat kepercayaan yang dikehendaki. Bila tingkat kepercayaan yang dikehendaki 100% maka jumlah sampel sesuai dengan populasi, tetapi jika tingkat kepercayaan yang dikehendaki 95% maka jumlah sampel akan lebih kecil daripada jumlah populasi.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tes dan non tes.

#### **a. Tes**

Untuk mendukung data dari referensi yang telah didapat, peneliti juga mengumpulkan data dari instrumen berupa tes. Menurut Arikunto (1998:139) tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang diberikan merupakan tes tertulis berupa isian rumpang. Tujuan dari tes ini untuk mengetahui kemampuan responden terhadap materi secara lebih luas

dengan mengandalkan pemahaman dari masing-masing responden menggunakan jawaban responden yang beragam dan tidak terikat.

Hasil tes ini memudahkan peneliti untuk menentukan tipe kesalahan dari keberagaman jawaban responden. Rancangan tes ini peneliti meminta responden mengerjakan tes isian rumpang tentang penggunaan *Juju hyougen* dengan soal tes berupa kalimat yang tidak lengkap, dari kalimat tersebut responden menentukan kata kerja atau *hyougen* apa yang tepat digunakan sesuai kalimat tersebut. Agar tidak mengganggu kesibukan responden, peneliti meminta waktu disela-sela jam istirahat kuliah responden untuk mengerjakan soal tes ini dengan meminta persetujuan kepada ketua kelas.

b. Non-tes

Pada penelitian ini instrumen non-tes yang digunakan yaitu angket. Widyoko (2012:33) menyatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Instrumen ini digunakan untuk mencari penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan *Juju hyougen*, dan tipe kesalahan berdasarkan faktor yang memengaruhi kesalahan sampel. Rancangan pada angket ini peneliti meminta responden untuk menjawab pertanyaan yang tersedia berupa pertanyaan tentang pemahaman responden mengenai *juju hyougen*.

Instrumen ini diberikan kepada responden setelah responden mengerjakan soal tes.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2011:148) menyatakan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena tersebut disebut variabel penelitian. Sutedi (2011:155) juga menyatakan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai macam data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu instrumen tes dan non-tes. Widyoko (2012:57-101) menyatakan bahwa tes merupakan pertanyaan yang harus ditanggapi untuk mengukur kemampuan seseorang atau mengungkap suatu aspek tertentu. Respons peserta tes terhadap sejumlah pertanyaan maupun pernyataan menggambarkan kemampuan dalam bidang tertentu. Sedangkan instrumen non-tes berupa daftar pertanyaan angket.

##### **a. Tes**

Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah soal tes kepada sampel dengan menyajikan beberapa soal tentang *Juju hyougen*. Soal-soal yang disajikan berupa isian bagian rumpang. Tes ini berupa uji instrumen yang bertujuan untuk menganalisis kesalahan mahasiswa yang diukur dari jawaban dalam mengisi soal tentang *Juju hyougen*.

**Tabel 2**

**Kisi-Kisi Instrumen Tes**

No	Materi	Indikator	Nomor Soal
1	Penggunaan <i>juju hyougen</i> dengan <i>kotoba ageru</i>	Disajikan sebuah kalimat berbahasa jepang dengan bagian rumpang, diketahui	3, 7, 10
2	Penggunaan <i>juju hyougen</i> dengan <i>kotoba kureru</i>	subjek lawan bicara dan objek benda yang digunakan dalam kalimat, mencari tahu kata	1, 2, 6, 8
3	Penggunaan <i>juju hyougen</i> dengan <i>kotoba morau</i>	kerja yang tepat yang digunakan untuk kalimat tersebut.	4, 5, 9

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Tes

Validitas dan reliabilitas adalah dua aspek yang sangat penting dalam suatu penelitian. Soal tes yang tidak diuji validitas dan reliabilitasnya akan diragukan. Oleh sebab itu, soal tes yang digunakan dalam penelitian ini akan diukur validitas serta reliabilitasnya. Instrumen yang diuji validitasnya hanya instrumen tes karena instrumen non-tes, yaitu berupa angket hanya akan digunakan sebagai instrumen pendukung.

## 1) Uji Validitas

Instrumen penelitian dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan mengukur dapat mengukur dengan baik apa yang ingin diukur. Validitas berkaitan antara kesesuaian konsep dengan indikator yang digunakan untuk mengukurnya. Seperti yang kemukakan oleh Widyoko (2012:141) instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, validitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid. Sutedi (2011:157) juga menyatakan validitas adalah suatu alat ukur yang berkenaan dengan ketepatannya untuk mengukur apa yang diukur. Pada penelitian ini, validitas yang digunakan oleh peneliti adalah validitas kontruk dan validitas isi. Menurut kerlinger validitas kontruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur suatu konsep. Sedangkan validitas isi merupakan kesesuaian antara kemampuan yang diukur dengan tes yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas meminta pertimbangan kepada dosen pembimbing dan materi yang diteskan sesuai dengan pengetahuan yang telah diajarkan kepada mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada penelitian ini tidak

melakukan uji validitas konstruk, jadi pada penelitian selanjutnya alangkah baiknya jika menggunakan uji validitas konstruk agar instrumen yang digunakan benar-benar valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang sama meskipun digunakan berkali-kali. Widyoko (2012:157) menyatakan kata reliabilitas dalam bahasa di Indonesia di ambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Instrumen tes dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang sama meskipun diujikan berkali-kali. Jika kepada siswa diberikan tes yang sama dalam waktu yang berbeda, maka para siswa akan tetap berada dalam urutan yang sama.

Uji reliabilitas tes pada penelitian ini dilakukan dengan teknik belah dua. Sutedi (2009:221-222) menyatakan bahwa salah satu cara yang bisa digunakan untuk menguji reliabilitas suatu tes adalah dengan teknik belah dua. Pada teknik belah dua, tes hanya akan dilakukan satu kali, akan tetapi datanya akan dibagi dua yaitu berdasarkan nomor soal ganjil dan nomor soal genap.

Dalam penelitian ini, peneliti menguji realibilitas tes menggunakan soal esai, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k - 1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

(Sutedi, 2009:225)

keterangan:

r : Koefisien reliabilitas tes

k : Jumlah butir soal

$Si^2$  : Jumlah varian soal

$St^2$  : Varian total

Dari hasil uji reliabilitas tes dengan jumlah sampel 5 orang dan taraf signifikansi 5%. Bila r lebih besar atau sama dengan r tabel dapat diartikan bahwa korelasi signifikan dan instrumen reliabel. Setelah dihitung menggunakan rumus tersebut, hasil r hitung yang didapatkan sebesar 1.11, taraf signifikansi 5% dengan nilai r tabel 0.997. Karena hasil r hitung lebih besar dari r tabel,  $1.11 > 0.997$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

#### c. Angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk menggali respon dari sampel yang berisi pertanyaan tentang sejauh mana pengetahuan dan tingkat kesalahan responden yang telah

mempelajari *Juju hyougen* kurang lebih selama 6 semester masa perkuliahan.

**Tabel 3**

**Kisi-Kisi Instrumen Angket**

No	Tujuan	Materi
1	Pengetahuan	Mengetahui tingkat pengetahuan responden tentang <i>juju hyougen</i>
2	Pembelajaran	Mengetahui cara pembelajaran responden terhadap <i>juju hyougen</i>
3	Kesulitan	Mengetahui kesulitan responden dalam mempelajari <i>juju hyougen</i>
4	Usaha	Mengetahui upaya responden dalam mengatasi kesulitan untuk memahami <i>juju hyougen</i> dan motivasinya dalam mempelajari <i>juju hyougen</i>

#### **E. Teknik Analisis data**

Teknik analisis data yang digunakan ada dua macam yaitu analisis data tes dan non-tes. Analisis data tes yaitu berupa analisis jumlah kesalahan terhadap soal-soal yang sudah disajikan. Analisis data non-tes yaitu berupa analisis sebab dan faktor penyebab terjadinya kesalahan terhadap sampel yang melakukan kesalahan. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk

menganalisis data ada dua langkah yaitu menganalisis data tes dan non-tes.

Analisis data tes adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dengan memeriksa jawaban benar dan salah dari setiap responden.
2. Menghitung skor jawaban responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{jumlah skor responden}}{\sum \text{keseluruhan jumlah skor}} \times 100\%$$

3. Mengkategorikan kesalahan menjadi beberapa bentuk kesalahan.

Analisis data non-tes adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis data angket dengan menghitung skala presentase jawaban responden pada angket pilihan ganda nomor 1 sampai 6 dan mengambil kesimpulan pada angket penjelasan alasan nomor 7 sampai 10.
2. Mencari hubungan antara tipe kesalahan dan penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh sampel.